

URGENSI KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SCHOOL BRANDING DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO

The Urgency of Kyai Leadership in Improving School Branding in Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School Ponorogo

M. Rafli Enricoimerza^{1*}

Muhammad Al-Fatih²

*1 & 2 Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng, Jombang, Jawa
Timur, Indonesia

*email: ruzdee12@gmail.com

Abstrak

Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) menjadi beberapa instansi pendidikan islam yang cukup terkenal dan setiap tahunnya memiliki ribuan peminat. Kurikulum pendidikan dalam pesantren ini dinamakan Kuliatul Muallimin Islamiyah (KMI), dengan dibawah kepemimpinan Kyai. Kyai dapat disebut sebagai Motivator yang berpengaruh besar bagi Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menjalin Komunikasi dan berinteraksi. Keterikatan bentuk sosial Gontor dan masyarakat sekitar saling memberikan dukungan yang baik sehingga menciptakan nilai-nilai yang positif bagi masyarakat sekitar terhadap Gontor. Dengan demikian dapat di pahami bahwa kepemimpinan Kyai sangat berperan dalam membangun citra pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran Kyai terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan jenis studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah Ustad Pondok Pesantren, dan Pengurus. Teknik yang dikalkulkan yakni Observasi, Wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya peran kepemimpinan seorang Kyai sangat memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan yang terjadi dalam kehidupan pondok pesantren dengan masyarakat sekitar, agar menciptakan kehidupan yang damai dan positif.

Kata Kunci:
kepemimpinan Kyai
School Branding

Keywords:
Kyai Leadership
School Branding

Abstract

School Branding of Modern Darussalam Gontor Institution (PMDG) is a well-known Islamic education institution and every year has thousands of enthusiasts. The educational curriculum in this Islamic boarding school is called Kuliatul Muallimin Islamiyah (KMI), under the leadership of Kyai. Kyai can be called a Motivator who has a big influence on Pondok Modern Darussalam Gontor in establishing communication and interacting. The social ties between Gontor and the surrounding community provide good support to each other, thereby creating positive values for the surrounding community towards Gontor. Thus it can be understood that Kyai leadership plays a very important role in building the image of Islamic boarding schools. The purpose of this research is to find out how much influence the role of Kyai has on Pondok Modern Darussalam Gontor. The method in this research is descriptive qualitative. With a case study type. The subjects of this research were Islamic Boarding School Ustads and Management. The techniques used are observation, interviews and literature study. The results of this research prove that the leadership role of a Kyai really has a good impact on the continuity that occurs in the life of the Islamic boarding school and the surrounding community, in order to create a peaceful and positive life..

PENDAHULUAN

Dalam suatu Organisasi atau instansi, Manajemen kepemimpinan adalah hal yang diperlukan. Manajemen kepemimpinan ialah suatu ilmu yang mempelajari secara sistematis bagaimana individu menerapkan peran

sebagai pemimpin dengan memanfaatkan elemen pendukung organisasi atau instansi serta melakukan manajemen yang baik sesuai dengan aturan dan kode etik yang tepat dalam manajemen kepemimpinan yang benar (Mahirun, Sukarni dkk 2021). Adapun makna lain

dari seorang pemimpin, yang dimana peran tersebut adalah peran yang selalu memberikan nilai-nilai yang baik dalam menjadi orang yang berwewenang dalam mengatur anggota atau elemen dalam suatu organisasi untuk mengarahkan organisasi tersebut pada tujuan organisasi. Dengan demikian seorang pemimpin yang memiliki karakter dan intelektual yang tinggi akan menciptakan kepercayaan yang kuat terhadap masyarakat sehingga kebijakan yang dibuat oleh seorang pemimpin dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, organisasi atau instansi. Menurut Yudiatmaja 2013 Kepemimpinan adalah tahapan seseorang untuk meminta orang lain melakukan pekerjaan yang sesuai dengan mencapai tujuan bersama. Gaya Kepemimpinan yang baik adalah ketika seorang pemimpin yang tidak mengutamakan keuntungan pribadi saja, namun juga dapat memberikan dedikasi yang mampu memberikan pengaruh yang saling menguntungkan antara atasan dengan bawahan demi menuju tujuan dari suatu organisasi tersebut.

Menurut Jannah, Arni dkk (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan di pesantren sangat lagipenting karena jantung pesantren terlihat dari pola kemimpinan sang kyai. Pesantren tidak akan hidup apabila tidak adanya seorang kyai.

Kepemimpinan di pesantraen di pegang penuh oleh kyai. Menurut Jannah, Arni dkk (2021) menyatakan bahwa kyai sebagai seorang pemimpin di pondok pesantren sangatkah penting yang dimana ditinjau dari tanggung jawab tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dapat diartikan bahwa kepemimpinan kyai dalam pesantren tidak hanya sebatas menyusun kurikulum tetapi juga bertanggung jawab penuh dengan peraturan tata tertib, merancang sistem evaluasi dan juga bertanggung jawab membina dan pendidik ummat yaitu masyarakat.

Dalam mengembangkan sebuah pondok pesantren modern tidak terlepas dari kiai sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab paling besar dan tinggi di pondok. Kyai adalah seorang pemimpin yang menjadi

panutan para santri dan masyarakat sekitar dengan karakter dan kemandirian yang baik dari segala aspek. Kyai sebagai pengasuh santri yang paling tinggi yang memiliki kebebasan dan kebijakan dalam mengambil keputusan atau tindakan terkait manajemen kepesantrenan. Bentuk dari model kepemimpinan ini adalah bentuk yang banyak ditemukan diberbagai pesantren, sehingga menjadikan karakter yang dikhususkan. Maka dari itu, kyai pondok pesantren harus memiliki visi dan misinya dalam mengelola pondok pesantren dalam rangka untuk mempertahankan eksistensinya. Kyai tersebut merupakan pemimpin paling utama dalam sebuah pesantren yang memiliki tanggung jawab besar dalam membuat keputusan di pondok pesantren

Pola kepemimpinan di pondok pesantren krusial yang dimana hidup dan matinya sebuah pesantren ditentukan dari sang kyai

Pesantren modern memiliki beberapa unsur yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan lainnya. Beberapa Unsur yang membedakan sistem tersebut terdapat pada elemen-elemen pondok meliputi : Pemimpin Pondok/kiai, santri dan Santriwati, masjid, asrama, program pondok, jenis kependidikan ekternal lainnya dan pengajian kitab kuning. Adanya unsur yang memiliki Keterpaduan tersebut menciptakan sistem yang membedakan antara sistem yang dimiliki pada setiap pesantren sehingga membentuk sistem dan kurikulum berbasis pesantren atau yang biasa disebut dengan kurikulum Mu'adalah. Aspek lain yang menjadi branding sebuah pesantren adalah dari upaya lembaga dalam memberikan nilai jiwa kepesantrenan yang berpacu pada pembentukan karakter islami dan bentuk tanggung jawab dalam menjaga ibadah dan akhlak terhadap kyai dan ustadznya (Mastuhu, 2005:61).

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dimana kyai sebagai sentral figur, dan masjid sebagai titik pusat yang menjawainya (PM Gontor, 1928:16). Definisi tersebut diambil dari pesan kesan yang disampaikan oleh pimpinan pondok pada kegiatan tahunan yang ada di

Gontor seperti Pekan Perkenalan Khutbatu-l-Arsy. Dalam pesan tersebut disimpulkan bahwa pendidikan karakter dan akhlak adalah jiwa utama yang harus dipelajari dan dimiliki oleh santri Gontor sebelum memberikan pendidikan akademik selanjutnya, yakni pendidikan yang dapat dirasakan difikirkan dan dilakukan demi mempelajari karakter islami dan konsep kehidupan yang diajarkan Nabi Muhammad Saw. Kyai sebagai sentral figur bermakna kyai menjadi figur yang berperan dalam baik buruknya output seorang santri dan segala apapun yang dikerjakan dan dilakukan oleh kyai menjadi hal yang dianuti para santrinya, karena Gontor mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus mampu menjadi contoh yang baik bagi kaum nya termasuk pimpinan pondok atau kyai, yang dimana kyai harus mampu menjadi contoh yang dianuti oleh santri-santrinya sebagai tokoh yang baik.. Sementara itu, makna yang terkandung dari masjid sebagai titik pusat yang menjiwai, mendeskripsikan bahwasanya masjid adalah sarana bagi santri dalam pembentukan karakter santri yang bersifat islami. Pilar utama nilai pendidikan karakter di Gontor ada lima, yang biasa disebut Panca Jiwa, yakni Jiwa Keikhlasan; Jiwa Kesederhanaan; Jiwa Ukhuwwah Islamiyah; Jiwa Kemandirian; dan Jiwa Kebebasan. Begitu pula dengan motto nya yakni Berbudi Tinggi; Berbadan Sehat; Berpengetahuan luas; dan Berpikiran Bebas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentinnya peran kyai dalam Peningkatan school Branding Pondok Modern Gontor sehingga terjadinya peningkatan setiap tahunnya pada Pondok Modern Darussalam Gontor. Methode dalam penelitian ini menggunakan methode kualitatif deskriptif, dengan methode studikasus. Tehnik pengambilan data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu primer dan sumber. Primer meliputi, observasi, wawancara semi terstruktur dan pengamatan, sedangkan sekunder meliputi

pengamatan tadi literasi jurnal dan buku pada penelitian sebelumnya. Di lakukan triangulasi untuk mengetahui validitas dari penelitian ini. Sampel pada penelitian ini adalah pengajar Pondok Modern Gontor dan Kyai Pondok Modern Gontor .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Kepemimpinan Kyai di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Kepemimpinan ataupun pemimpin adalah seseorang yang menuntun, mengarahkan, mengatur, membina dan mempengaruhi sekelompok orang dalam suatu organisasi, ataupun instansi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Yudiatmaja 2013 Kepemimpinan adalah tahapan seseorang untuk meminta orang lain dalam menjalankan amanah yang sesuai agar terciptanya tujuan bersama. Kepemimpinan sebagai simbol yang memberikan pemahaman akan konsep kekuasaan dalam organisasi atau instansi yang menjadi upaya untuk dapat memberikan instruksi kepada seseorang dengan mudah untuk mencapai tujuan dari tujuan organisasi. Menurut Widarto (2013) Kepemimpinan adalah potensi seseorang untuk mempengaruhi anggota atau suatu kelompok guna bekerja sama menggapai tujuan organisasi, kelompok ataupun instansi lainnya .

Kepemimpinan sangatlah di butuhkan baik itu di kelompok, organisasi, komunitas, ataupun instansi. Kepemimpinan adalah aktifitas seorang pemimpin yang dapat mengedalikan suatu kelompoknya, untuk menuju tujuan yang di harapkan bersama. Begitupun di pondok pesantren, kyailah yang menjadi pusat pertama pemimpin di podok pesantren. Di pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor kepemimpinan sangatlah di pegang penuh oleh kyai, jadi maju tidaknya suatu Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor itu tergantung oleh sang kyai. Kepmimpinan kyai di Pondok Modern Darussalam Gontor di kenal sebagai Trimurti.

Trimurti dalam bahasa lain adalah konsep ketuhanan dalam agama Hindu di pulau jawa dan di pulau bali yang meyakini adanya tiga dewa tertinggi dengan tiga tugas yang berbeda-beda. Namun, Pondok Modern Darusaalam Gontor menyimpulkan makna Trimurti sebagai tiga Pendiri sekaligus pemimpin Pondok yang berkiprah sebagai seorang kyai di dalam pondok maupun di sekitar wilayah pondok, yang dimana tiga kyai tersebut memiliki tugasnya masing-masing dalam mengembangkan dan meneruskan estafet perjuangan Islam dalam memperjuangkan agama, sejarah, dan kebudayaan Islam agar terus terjaga dan terus menjadi pedoman santri dalam menjalankan ibadah seperti yang telah diajarkan oleh Nabi-nabi terdahulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa sistem kepemimpinan yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo meliputi KMI, Pengasuhan, Yayasan dan pondok cabang yang berada dibawah naungan Trimurti pondok, yaitu Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA, KH. Hasan Abdullah Sahal, dan KH. Syamsul Hadi Abdan. Pimpinan yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo tidak hanya bersifat seorang pemimpin di tingkat Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) saja, namun ketiga pimpinan pondok tersebut juga termasuk pimpinan di lembaga pendidikan tingkat dasar (TK) hingga tingkat perguruan tinggi (Universitas Darussalam Gontor).

Pondok Modern Darussalam Gontor adalah lembaga pendidikan yang memiliki keunikan dalam sistem pendidikannya, yang dimana pada lembaga pendidikan umum atau pesantren lain umumnya masih menggunakan kurikulum pemerintah. Namun, di Gontor justru menggunakan kurikulum mu'adalah (persamaan) atau KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah) yang sudah berdasarkan keputusan dari Kementerian Agama RI, sehingga di Gontor tidak ada istilah Ujian Nasional (UN) dan tidak dapat dicampur tangani oleh pemerintah terkait perubahan

kurikulum pada umumnya. Hal ini yang membuat Pondok Modern Darussalam Gontor lebih bebas dalam mengatur mata pelajarannya sendiri, serta dengan bebas mengkombinasikan antara pelajaran umum dan agama yang berbahasa Arab secara seimbang demi membentuk seorang santri dan ulama yang berintelektual tinggi.

Demi terwujudnya kualitas pendidikan bertaraf internasional, para pimpinan gontor menunjukkan perannya dalam menjadi seorang pemimpin yang bisa menjadi contoh yang baik bagi santri-santrinya dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang ada diluar negeri seperti KH. Hasan Abdullah Sahal yang mengenyam pendidikan di Arab Saudi dan mesir. Sedangkan Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi juga melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta untuk Strata 1 dan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir untuk Strata 2. Semetara Doktor Honoris Causa diberikan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dengan adanya cara berpikir modern yang dimiliki oleh para pimpinan Gontor menjadikan Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai pondok yang bersistem modern, yang tidak hanya mengajarkan agama saja kepada santri-santrinya. Namun, tetap memperhatikan pelajaran-pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS, Biologi, Sejarah, Kimia, Fisika, Tata Negara, Sosiologi, serta pelajaran berbahasa Inggris seperti Grammar, Daily Conversation, dan lain sebagainya.

Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan School Branding

Menurut Budiarti, Anggreini (2023) school branding adalah sebuah aktivitas suatu instansi yang bertujuan untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat, sehingga membuat masyarakat percaya dan yakin kepada instansi sekolah tersebut. Menurut Susilo (2022) School branding adalah usaha yang dilakukan suatu lembaga pendidikan dalam peningkatan media pemasaran atau promosi pendidikan sekaligus

menjaga eksistensi persaingan instansi pendidikan secara sehat dan dapat diterima di masyarakat.

Adapun manfaat dari school branding menurut Susilo (2022) manfaat kegiatan school branding bagi instansi atau sekolah ialah memberikan citra baik untuk instansi, memberikan daya tarik untuk masyarakat pada instansi, mendapatkan citra jaminan, kualitas, kepercayaan oleh masyarakat pada instansi ataupun sekolah.

School Branding menjadi hal penting yang perlu dipahami bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan peran lembaga bagi pelanggan jasa pendidikan, karena hal tersebut memiliki fungsi dalam pengelolaan kualitas yang dimiliki lembaga pendidikan. Triwiyanto menyebutkan strategi dalam penerapan school branding, diantara-Nya adalah :

- 1) Meningkatkan kinerja kepala Pondok pesantren, ustadz beserta santri sebagai tenaga kependidikan.
- 2) Lembaga pendidikan dengan antusias yang baik dalam berpartisipasi mengikuti lomba akademik / non akademik.
- 3) Interaksi dan komunikasi yang baik antara elemen lembaga pendidikan dengan orang tua wali murid atau masyarakat sekitar
- 4) Peningkatan layanan akademik dan non-akademik yang prima

Peran seorang Kyai memiliki dampak yang sangat besar bagi para santrinya, karena seorang kyai atau pemimpin adalah tokoh yang menjadi sorotan para santri bahkan masyarakat sekitar yang dapat dijadikan sebagai contoh figur seorang pemimpin yang baik. Dengan begitu baik buruknya citra suatu pondok pesantren bergantung pada bagaimana seorang pemimpin memiliki karakter dan jiwa kepemimpinan yang kuat serta pengetahuan yang luas.

Pondok Modern Darussalam Gontor juga memiliki sistem atau program yang menjadi keunggulan yang dimiliki santri-santri Gontor. Dimana Gontor

mewajibkan para santrinya untuk berkomunikasi menggunakan dua bahasa dalam sehari-harinya, yaitu menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sehingga santri-santri Gontor terkenal dengan lulusannya yang sudah mampu berbahasa Arab dan Inggris dengan cukup baik serta menggunakan tata bahasa yang mudah dimengerti oleh warga negara asing. Dengan standar pendidikan sedemikian rupa, Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi salah satu pondok favorit, tidak hanya bagi pelajar Indonesia saja tetapi juga oleh sebagian pelajar yang berasal dari luar negeri, seperti: Malaysia, Singapore, Thailand, Brunei Darussalam, Australia, dan Amerika

Dengan begitu Gontor memiliki Branding yang baik melalui Peran seorang Kyai atau pimpinan pondok dalam mengelola pondok dan mengembangkan mutu pendidikan pondok hingga menghasilkan (Output) Alumni-Alumni yang bermanfaat bagi orang lain.

Urgensi Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan School Branding di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Strategi merupakan rencana atau penentuan yang telah dipersiapkan dengan mengaitkan keunggulan pondok dengan tantangan lingkungan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh pondok. Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama dan pendidikan karakter seorang santri menjadikanya lembaga pendidikan yang memiliki mutu pendidikan yang lebih tinggi dan harus lebih diperhatikan sistem pendidikannya, mulai dari program-program unggulan dan kegiatan pendidikan yang tidak banyak ditemukan di lembaga pendidikan yang lain seperti penerapan penggunaan 2 bahasa dalam keseharian santri yaitu bahasa arab dan bahasa inggris serta kegiatan pidato 3 bahasa, dan program ekstrakurikuler lainnya, oleh karena itu Pondok Modern Darussalam Gontor dapat menjadikan mutu pendidikan yang baik dengan program-program unggulan tersebut sebagai modal promosi atau

media pemasaran yang dilakukan pondok untuk menciptakan branding yang baik.

Penerapan konsep School Branding yang baik dan tepat memberikan dampak kepada perilaku konsumen dalam mempercayakan suatu lembaga pendidikan. Hal itu dapat dinilai dari bentuk profesionalisme pengelola lembaga pendidikan dalam memberikan brand yang baik pada lembaga itu sendiri. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peningkatan kinerja pada suatu lembaga pendidikan dapat mempengaruhi pembentukan brand strategi yang baik, serta meningkatkan prestasi sekolah melalui elemen-elemen yang ada di suatu lembaga pendidikan.

Kyai adalah figur seorang pemimpin yang didedikasikan sebagai seorang yang memiliki wewenang dalam mengatur dan mendisiplinkan sistem pendidikan yang sudah dijalankan dengan baik sebagai wadah yang memberikan pengetahuan untuk para santrinya dalam membangun karakter seorang pemimpin dan menciptakan generasi yang bermanfaat bagi banyak orang sehingga ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor dapat disalurkan kepada masyarakat luas khususnya pengetahuan tentang agama dan sejarah pendidikan agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan oleh Kyai atau pimpinan pondok.

KESIMPULAN.

Peran kepemimpinan seorang kyai dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren merupakan salah satu strategi dalam membangun serta meningkatkan school branding bagi pondok. Dengan tujuan agar pondok dapat dikenal banyak orang dengan citra yang baik dan menjadikan lembaga pendidikan pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan yang sangat luas dan lembaga yang tidak hanya mengajarkan murid atau santrinya ilmu pengetahuan tentang agama saja, melainkan ilmu

pengetahuan umum juga dan pendidikan pembentuk karakter seorang pemimpin.

Dengan demikian Kyai dengan identitas yang baik dan pengetahuan yang luas dapat memberikan dampak yang besar bagi pondok dalam meningkatkan mutu pendidikan. Gontor adalah lembaga pendidikan Islam yang berhasil menjadi lembaga pendidikan pesantren yang menjadi panutan bagi pondok pesantren lainnya. Peran Kepemimpinan yang dimiliki oleh Kyai Gontor memberikan inspirasi bagi para pimpinan pondok pesantren lainnya untuk mencontoh gaya kepemimpinan Kyai Gontor dalam mendidik santrinya dan dalam memimpin pondok.

School Branding adalah bentuk usaha lembaga pendidikan dalam mengenalkan layanan jasa pendidikan agar dikenal oleh banyak orang khususnya pelanggan jasa pendidikan. School Branding yang memiliki nilai yang baik salah satunya bergantung pada bagaimana seorang pemimpin mengelola pondok, dan memberikan citra yang baik bagi pondok pesantren. Keberhasilan tersebut memberikan Gontor branding yang sangat besar dan sangat luas, yang dimana kualitas dan kuantitas pendidikan Gontor tidak hanya menghasilkan minat yang baik bagi pelajar di Indonesia. Namun, bahkan pelajar dari luar negeripun juga menempuh pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor

Salah satu bentuk school branding Gontor yang sangat berkesan bagi banyak orang adalah keberhasilan seorang kyai dalam membentuk karakter dan mendidik santrinya sehingga menciptakan output atau alumni-alumni yang hebat dan menginspirasi banyak orang serta bermanfaat bagi banyak orang. Seperti banyaknya output yang dihasilkan oleh Gontor, yang meneruskan pendidikannya hingga keluar negeri seperti Arab Saudi,

REFERENSI

Drs. KH. Moh. Ma'shum Yusuf (2009) sekilas tentang Kepondokmodernan, Buku Pintar Pedoman Pekan Perkenalan Khutbatu-l-Arsy

Halili, M., Rizquha, A., & Hefniy, H. (2020). Branding Pesantren Preuner dalam Memperkuat Identitas Kelembagaan. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).

Jannah, A. M., Arni, I. H., & Jaisyurohman, R. A. (2021). Kepemimpinan Dalam Pesantren. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 42-49.

Komariah, N. (2016). Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221-240.

Mahirun, M., Suryani, S., & Nasution, N. B. (2021). Kepemimpinan Transformatif Sebagai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 35(2), 64-76.

Pramudyo, A. (2013). Implementasi manajemen kepemimpinan dalam pencapaian tujuan organisasi. *Jurnal bisnis, manajemen, dan akuntansi*, 1(2).

Salsabilla, B., Lestari, F. I., Erlita, M., Insani, R. D., Santika, R., Ningsih, R. A., ... & Mustika, D. (2022). Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9979-9985

Susilo, M. J. (2022). Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa*, 12(01), 1-6.

Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-82.

Widarto, D., & Pd, M. (2013). Urgensi Kepemimpinan (leadership).

Yudiaatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: konsep, teori dan karakternya. *Media Komunikasi FPIPS*, 12(2).